



NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM KITAB TARBIYATUL ABNA KARYA SYAIKH MUSTHOFA AL-ADAWI

Nabila Azra Haqin¹, Indra Satia Pohan²

^{1,2} Institut Syekh Abdul Halim Hasan Binjai, Sumatera Utara, Indonesia

Email: azrahnabila93@gmail.com¹, indrasatiapohan@insan.ac.id²

Corresponding Author: Nabila Azra Haqin

DOI : <http://dx.doi.org/10.30829/tar.v31i1.4492>

ARTICLE INFO

Article History

Received : April 26, 2025

Revised : May 30, 2025

Accepted : June 30, 2025

Keywords

Islamic Education,
Tarbiyatul Abna,
Shaykh Musthofa Al-Adawi

Kata Kunci

Pendidikan Islam,
Tarbiyatul Abna,
Syaiikh Musthofa Al-Adawi,

ABSTRACT

This research aims to analyze the values of Islamic education contained in the book Tarbiyatul Abna by Syaikh Musthofa Al-Adawi and its relevance in children's education in the modern era. This research uses the library research method, by analyzing the text of the book Tarbiyatul Abna and various related literary sources that support understanding of Islamic education. The main focus of this research is on three aspects of education taught by Shaykh Musthofa Al-Adawi, namely education on faith, worship, and morals. The research results show that the values of Islamic education in Tarbiyatul Abna are very relevant to be applied in children's education today. Faith education that emphasizes monotheism provides a solid spiritual foundation amidst the challenges of globalization. Worship education, such as prayer, fasting, and reading the Koran, helps children maintain discipline and balance between the worldly and the spiritual. Moral education, which teaches honesty, patience and compassion, is very important for forming good moral character. Methods such as example, habituation and wise advice are also effective in the digital era. Overall, the values in Tarbiyatul Abna can be a guide for forming a generation of Muslims who have noble character and are ready to face the challenges of the times.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam kitab *Tarbiyatul Abna* karya Syaikh Musthofa Al-Adawi serta relevansinya dalam pendidikan anak-anak di era modern. Penelitian ini menggunakan metode *library research*, dengan menganalisis teks kitab *Tarbiyatul Abna* dan berbagai sumber literatur terkait yang mendukung pemahaman tentang pendidikan Islam. Fokus utama dari penelitian ini adalah pada tiga aspek pendidikan yang diajarkan oleh Syaikh Musthofa Al-Adawi, yaitu pendidikan akidah, ibadah, dan akhlak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai-nilai pendidikan Islam dalam *Tarbiyatul Abna* sangat relevan untuk diterapkan dalam pendidikan anak-

anak saat ini. Pendidikan akidah yang menekankan tauhid memberikan dasar spiritual yang kokoh di tengah tantangan globalisasi. Pendidikan ibadah, seperti shalat, puasa, dan membaca Al-Qur'an, membantu anak-anak menjaga disiplin dan keseimbangan antara duniawi dan spiritual. Pendidikan akhlak, yang mengajarkan kejujuran, kesabaran, dan kasih sayang, sangat penting untuk membentuk karakter moral yang baik. Metode seperti keteladanan, pembiasaan, dan nasihat bijaksana juga efektif diterapkan di era digital. Secara keseluruhan, nilai-nilai dalam *Tarbiyatul Abna* dapat menjadi pedoman untuk membentuk generasi Muslim yang berakhlak mulia dan siap menghadapi tantangan zaman.

Pendahuluan

Pendidikan Islam tidak hanya bertujuan untuk mentransfer ilmu pengetahuan, tetapi juga untuk menanamkan nilai-nilai keimanan, ketakwaan, serta tanggung jawab individu dalam kehidupan bermasyarakat (Pohan, 2019). Dalam konteks ini, kitab *Tarbiyatul Abna* karya Syaikh Musthofa Al-Adawi menjadi salah satu referensi penting dalam kajian pendidikan Islam karena di dalamnya terkandung konsep dan metode pendidikan yang berorientasi pada pembentukan akhlak mulia, kedisiplinan, serta karakter seorang Muslim yang sejati. Kitab ini secara khusus membahas bagaimana mendidik anak-anak sejak usia dini agar tumbuh dengan pemahaman agama yang kuat dan memiliki perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Islam (Al-Adawi, 2005).

Namun, di tengah arus globalisasi dan modernisasi yang semakin pesat, tantangan dalam dunia pendidikan, khususnya pendidikan Islam, semakin kompleks. Perkembangan teknologi, budaya, dan pola pikir yang semakin terbuka sering kali membawa dampak terhadap nilai-nilai Islam yang seharusnya tetap dijunjung tinggi dalam kehidupan sehari-hari (Fauziah & Ulya, 2024). Banyak generasi muda yang mulai terpengaruh oleh budaya luar yang kurang sesuai dengan prinsip Islam, sehingga pendidikan Islam yang berbasis pada nilai-nilai moral dan akhlak menjadi semakin penting untuk dikaji dan diterapkan. Dalam hal ini, kitab *Tarbiyatul Abna* memiliki relevansi yang besar dalam menjawab tantangan tersebut, karena memberikan pedoman bagi orang tua, pendidik, dan masyarakat dalam mendidik anak-anak agar tetap berpegang teguh pada ajaran Islam di tengah perubahan zaman (Wakhidah et al., 2024).

Selain itu, meskipun kitab *Tarbiyatul Abna* telah banyak digunakan dalam lingkungan pesantren dan lembaga pendidikan Islam, kajian akademik mengenai kandungan nilai-nilai pendidikan Islam dalam kitab ini masih terbatas. Kurangnya penelitian yang membahas secara mendalam konsep pendidikan Islam yang diusung dalam kitab ini menjadi salah satu alasan utama perlunya penelitian ini dilakukan. Dengan menggali lebih dalam nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam *Tarbiyatul Abna*, diharapkan dapat ditemukan prinsip-prinsip pendidikan yang dapat diaplikasikan dalam sistem pendidikan saat ini, baik di lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat.

Lebih jauh, penelitian ini juga bertujuan untuk mengkaji bagaimana relevansi nilai-nilai pendidikan Islam yang terdapat dalam kitab ini dengan sistem pendidikan modern. Pendidikan saat ini tidak hanya menghadapi tantangan dalam hal kemajuan teknologi dan informasi, tetapi juga dalam aspek pembentukan karakter dan moral generasi muda. Oleh karena itu, memahami dan menerapkan nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam *Tarbiyatul Abna* diharapkan dapat menjadi solusi dalam menciptakan generasi Muslim yang tidak hanya

cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki akhlak yang baik, berjiwa sosial, dan mampu menghadapi dinamika kehidupan dengan tetap berpegang teguh pada ajaran Islam. Dengan demikian, penelitian ini memiliki signifikansi yang besar dalam mengembangkan wawasan pendidikan Islam dan memberikan kontribusi nyata bagi dunia pendidikan Islam di era modern.

Selain itu, dalam dunia pendidikan Islam, tantangan tidak hanya datang dari faktor eksternal seperti arus globalisasi dan modernisasi, tetapi juga dari faktor internal, yaitu metode pengajaran yang digunakan. Banyak lembaga pendidikan Islam yang masih menggunakan metode pengajaran konvensional tanpa adanya inovasi dalam menyampaikan materi. Padahal, dalam Islam, pendidikan memiliki prinsip yang dinamis, yang menyesuaikan dengan perkembangan zaman tanpa menghilangkan esensi ajaran Islam itu sendiri. Oleh karena itu, penting untuk menelaah bagaimana konsep pendidikan Islam dalam *Tarbiyatul Abna* dapat diaplikasikan dalam metode pembelajaran yang lebih efektif dan relevan dengan kebutuhan anak-anak di era modern. Dengan memahami nilai-nilai pendidikan dalam kitab ini, diharapkan dapat ditemukan strategi pengajaran yang lebih interaktif dan aplikatif tanpa kehilangan esensi dari pendidikan Islam yang diajarkan oleh Syaikh Musthofa Al-Adawi.

Selain relevansinya dalam dunia pendidikan, kitab *Tarbiyatul Abna* juga memiliki nilai penting dalam membentuk pola asuh Islami dalam keluarga. Pendidikan dalam Islam tidak halnya menjadi tanggung jawab lembaga pendidikan formal seperti sekolah atau pesantren, tetapi juga menjadi tanggung jawab utama orang tua di dalam keluarga. Kitab ini memberikan panduan bagi orang tua dalam mendidik anak-anak mereka dengan pendekatan yang sesuai dengan ajaran Islam. Dalam realitas kehidupan saat ini, banyak orang tua yang mengalami kesulitan dalam menerapkan pola asuh yang berbasis nilai-nilai Islam karena kurangnya pemahaman dan keterbatasan referensi. Oleh karena itu, penelitian terhadap kitab ini dapat menjadi sumber inspirasi bagi para orang tua dalam menerapkan pola asuh yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam, sehingga anak-anak dapat tumbuh dengan kepribadian yang baik serta memiliki dasar agama yang kuat.

Melihat berbagai tantangan yang dihadapi pendidikan Islam saat ini, beberapa kajian menunjukkan bahwa pentingnya menanamkan nilai-nilai Islam sejak dini menjadi semakin mendesak, terutama dalam menghadapi arus globalisasi dan perubahan sosial budaya. Misalnya, penelitian yang dilakukan oleh (Fauziah & Ulya, 2024) menunjukkan bahwa nilai-nilai seperti iman, akhlak, dan spiritualitas sangat berperan dalam membentuk karakter anak agar tidak mudah terpengaruh oleh budaya luar yang bertentangan dengan ajaran Islam. Hal ini sejalan dengan isi kitab *Tarbiyatul Abna* karya Syaikh Musthofa Al-Adawi, yang menekankan pentingnya pendidikan berbasis akidah, ibadah, dan akhlak. Selain itu, (Wakhidah et al., 2024) juga menemukan bahwa peran keluarga sangat besar dalam membentuk karakter anak, dan buku seperti *Tarbiyatul Abna* bisa menjadi panduan bagi orang tua untuk menerapkan pola asuh yang Islami di rumah.

Dengan demikian, penelitian mengenai nilai-nilai pendidikan Islam dalam kitab *Tarbiyatul Abna* ini menjadi semakin penting dalam menghadapi berbagai tantangan pendidikan di era modern. Kajian ini tidak hanya akan memperkaya khazanah ilmu pendidikan Islam, tetapi juga memberikan solusi bagi berbagai permasalahan yang dihadapi dalam dunia pendidikan dan pola asuh anak Muslim saat ini. Dengan menggali konsep-konsep yang terkandung dalam kitab ini, diharapkan dapat ditemukan pendekatan pendidikan yang tidak

hanya efektif dalam membentuk kecerdasan intelektual anak, tetapi juga menguatkan aspek spiritual dan moral mereka. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam membangun sistem pendidikan Islam yang lebih baik dan relevan dengan kebutuhan zaman, serta mampu menghasilkan generasi Muslim yang berakhlak mulia, berilmu, dan bertanggung jawab dalam kehidupan bermasyarakat.

Penulis memilih buku fiqh Tarbiyati Abnaa' karena beberapa alasan (Al-Adawi, 1998):

1. Kitab ini hasil karya dari Mushthafa Al `Adawi. Mushthafa Al `Adawi ialah pendakwah *ahli Sunnah* dan ulama yang cukup terkenal di Mesir. Beliau juga penghafal Al-Qur`an.
2. Kitab ini merupakan media yang dapat digunakan untuk menambah wawasan. Pada buku ini pun disertai Firman Allah dan *Assunnah* yang *shahih*.
3. Isi dalam kitab ini *fiqh Tarbiyatil Abnaa`* ini memberikan bekal sehingga pembaca mendapatkan metode yang Rasulullah gunakan dalam mendidik, diantaranya dengan memberikan teladan kepada mereka, memberikan kewajiban berupa amanah dalam menjalankan amal yang baik kepada mereka, membacakan kisah-kisah orang-orang yang sholeh, mendo`akan mereka dengan kebaikan dan keberkahan. Pendidikan yang beliau lakukan terhadap sahabatnya telah terbukti keberhasilannya.

Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Kitab Tarbiyatul Abna Karya Syaikh Musthofa Al-Adawi”.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode *library research* untuk menganalisis nilai-nilai pendidikan Islam dalam kitab *Tarbiyatul Abna* karya Syaikh Musthofa Al-Adawi (Sugiyono, 2017). Peneliti memulai dengan melakukan studi teks terhadap kitab tersebut untuk mengidentifikasi nilai-nilai pendidikan yang terkandung di dalamnya, seperti akidah, ibadah, dan akhlak. Selain itu, peneliti juga mengumpulkan berbagai sumber literatur terkait yang mendukung pemahaman tentang pendidikan Islam, tantangan pendidikan di era modern, dan penerapan nilai-nilai Islam dalam konteks pendidikan anak-anak saat ini.

Selanjutnya, analisis dilakukan untuk menilai relevansi nilai-nilai pendidikan Islam yang ada dalam kitab *Tarbiyatul Abna* terhadap pendidikan anak-anak di era modern. Peneliti mengkaji bagaimana metode-metode yang diajarkan, seperti keteladanan, pembiasaan, dan nasihat bijaksana, dapat diadaptasi untuk menghadapi tantangan globalisasi dan perkembangan teknologi. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang kontribusi pendidikan Islam dalam membentuk karakter anak-anak yang berakhlak mulia dan siap menghadapi tantangan zaman.

Hasil dan Pembahasan

Biografi dan Latar Belakang Pemikiran Syaikh Mushthafa Al-Adawi

Syaikh Musthofa Al-Adawi adalah seorang ulama terkemuka asal Mesir yang dikenal sebagai ahli hadis, fiqh, dan tafsir. Ia lahir di Mesir dan sejak kecil telah menunjukkan ketertarikannya terhadap ilmu agama. Pendidikan dasarnya dimulai dengan mempelajari Al-Qur`an dan ilmu-ilmu Islam di berbagai halaqah dan lembaga pendidikan tradisional. Ia

kemudian memperdalam ilmunya dengan belajar kepada ulama-ulama besar di Mesir, khususnya dalam bidang hadis dan tafsir (Rahmah, 2024).

Syaikh Musthofa Al-Adawi dikenal sebagai seorang ulama yang produktif dalam menulis dan menyampaikan ceramah keislaman (Al-A`dawi, 2005). Ia telah menulis berbagai kitab yang membahas berbagai aspek ajaran Islam, termasuk akidah, fiqh, akhlak, dan pendidikan Islam. Selain itu, ia juga aktif mengajarkan ilmu agama melalui kajian-kajian yang diselenggarakan di berbagai masjid dan lembaga pendidikan Islam. Pemikiran dan fatwa-fatwanya banyak diikuti oleh umat Muslim, khususnya di dunia Arab, karena dikenal berbasis kuat pada Al-Qur`an dan Hadis.

Pemikiran Syaikh Musthofa Al-Adawi sangat dipengaruhi oleh tradisi keilmuan Islam yang berbasis pada Al-Qur`an dan Hadis. Ia dikenal sebagai ulama yang berpegang teguh pada manhaj salaf (metode para ulama terdahulu) dalam memahami ajaran Islam. Salah satu ciri khas pemikirannya adalah pendekatan tekstual dan dalil-dalil syar'i dalam mengkaji berbagai persoalan keislaman. Ia menekankan pentingnya kembali kepada sumber utama Islam dalam menetapkan hukum dan prinsip kehidupan (Fauziah & Ulya, 2024).

Dalam bidang pendidikan Islam, termasuk dalam kitabnya *Tarbiyatul Abna*, Syaikh Musthofa Al-Adawi menekankan pentingnya pendidikan yang berbasis pada nilai-nilai Islam sejak usia dini. Ia melihat bahwa pendidikan bukan hanya sekadar transfer ilmu, tetapi juga harus berorientasi pada pembentukan karakter dan akhlak yang sesuai dengan ajaran Islam. Ia menekankan peran utama orang tua dalam mendidik anak-anak, serta pentingnya keteladanan, pembiasaan, dan nasihat dalam membangun generasi Muslim yang beriman dan bertakwa.

Pemikirannya juga banyak dipengaruhi oleh kondisi sosial di dunia Islam, khususnya di Mesir, di mana ia melihat adanya tantangan besar dalam menjaga nilai-nilai Islam di tengah perubahan zaman. Oleh karena itu, dalam berbagai kajiannya, ia sering mengingatkan umat Islam untuk tetap berpegang teguh pada ajaran agama serta tidak terpengaruh oleh budaya yang bertentangan dengan nilai-nilai Islam. Pemikirannya yang berbasis pada teks-teks Islam yang kuat serta relevansinya dengan kondisi zaman menjadikan Syaikh Musthofa Al-Adawi sebagai salah satu ulama yang banyak dirujuk dalam kajian keislaman, khususnya dalam bidang pendidikan dan pembentukan akhlak (Wakhidah et al., 2024).

Dalam *Tarbiyatul Abna*, Syaikh Musthofa Al-Adawi menekankan metode pendidikan Islam klasik seperti keteladanan, pembiasaan, dan pemberian nasihat secara bijaksana sebagai strategi utama dalam pembinaan anak. Pendekatannya sangat dipengaruhi oleh manhaj salaf—yaitu metode pemahaman agama yang merujuk langsung kepada Al-Qur`an dan Hadis dengan interpretasi yang berhati-hati terhadap perubahan zaman. Ia melihat bahwa tantangan era modern, seperti globalisasi dan krisis moral, menuntut perhatian serius terhadap pendidikan akidah dan akhlak anak sejak dini. Karena itu, kitab *Tarbiyatul Abna* menjadi relevan untuk dijadikan pedoman dalam mendidik anak-anak Muslim di tengah pengaruh budaya asing dan kemajuan teknologi yang masif.

Sebagai gambaran visual atas struktur nilai-nilai yang diajarkan dalam *Tarbiyatul Abna*, berikut ini adalah bagan analisis yang merangkum poin-poin utama pendidikan Islam menurut Syaikh Musthofa Al-Adawi:



Gambar 1. Bagan Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Kitab *Tarbiyatul* karya Syaikh Musthofa Al-Adawi

Setelah dilakukan analisis terhadap isi kitab *Tarbiyatul Abna* karya Syaikh Musthofa Al-Adawi, yang dituangkan dalam bentuk bagan nilai-nilai pendidikan Islam, dapat disimpulkan bahwa kitab ini memiliki struktur yang sistematis dan muatan yang mendalam dalam membahas aspek pendidikan anak berdasarkan ajaran Islam. Kitab ini tidak hanya menyajikan teori, tetapi juga memberikan pendekatan praktis dalam menanamkan nilai-nilai akidah, ibadah, dan akhlak. Namun, seperti karya ilmiah lainnya, kitab *Tarbiyatul Abna* tentu memiliki kelebihan yang menjadi kekuatan utama, serta beberapa kelemahan yang perlu diperhatikan terutama dalam konteks penerapannya di era modern. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji kelebihan dan kelemahan kitab ini guna mendapatkan pemahaman yang lebih utuh dan mempertimbangkan bagaimana nilai-nilai di dalamnya dapat diadaptasi secara efektif dalam pendidikan anak masa kini. Adapun kelebihan dan kelemahan kitab tersebut ialah:

1. Kelebihan kitab *Tarbiyatul Abna* karya Syaikh Musthofa Al-Adawi:

a. Berbasis Dalil yang Kuat

Kitab *Tarbiyatul Abna* disusun dengan fondasi yang sangat kuat dari Al-Qur'an dan Hadis yang sahih, menjadikannya sebagai pedoman pendidikan Islam yang dapat dipertanggungjawabkan secara keilmuan dan syar'i. Pendekatan ini mencerminkan komitmen penulis terhadap manhaj salaf, yakni metode para

ulama terdahulu, dalam memahami dan mengajarkan ajaran Islam, khususnya dalam konteks pendidikan anak-anak.

b. Komprehensif dalam Pembinaan Karakter

Salah satu kekuatan kitab ini terletak pada cakupannya yang luas dalam membina karakter anak. *Tarbiyatul Abna* tidak hanya fokus pada satu aspek pendidikan, tetapi mencakup pembentukan akidah yang kuat, pelaksanaan ibadah yang benar, serta pengembangan akhlak yang mulia. Dengan struktur ini, kitab tersebut mampu memberikan kerangka utuh dalam membentuk pribadi anak Muslim yang ideal secara spiritual, sosial, dan moral.

c. Relevan dengan Tantangan Zaman

Meskipun menggunakan pendekatan klasik, nilai-nilai yang terkandung dalam kitab ini tetap relevan dengan realitas pendidikan di era modern. Penekanan pada nilai-nilai keimanan, kedisiplinan dalam ibadah, serta pembentukan karakter yang kuat sangat dibutuhkan dalam menghadapi tantangan globalisasi, pengaruh budaya luar, dan kemajuan teknologi yang pesat. Nilai-nilai ini menjadi solusi pendidikan yang kontekstual bagi umat Islam saat ini.

d. Menekankan Peran Keluarga

Kitab ini juga menempatkan keluarga, terutama orang tua, sebagai aktor utama dalam proses pendidikan anak. Dalam *Tarbiyatul Abna*, peran orang tua tidak hanya sebagai pengawas, tetapi juga sebagai pendidik yang memberi keteladanan, membiasakan nilai-nilai baik, dan memberikan nasihat secara bijaksana. Pandangan ini sangat penting karena pendidikan karakter yang kuat dimulai dari lingkungan terdekat, yaitu keluarga.

2. Kelemahan kitab *Tarbiyatul Abna* karya Syaikh Musthofa Al-Adawi:

a. Minim Pendekatan Psikologi Modern

Salah satu kekurangan kitab ini adalah kurangnya integrasi dengan teori-teori psikologi modern dalam pendidikan anak. Meskipun sangat kuat dalam pendekatan keislaman, *Tarbiyatul Abna* belum mengaitkan konsep-konsep pendidikannya dengan pendekatan ilmiah seperti perkembangan kognitif anak, kecerdasan emosional, atau gaya belajar individual yang sangat dibutuhkan dalam praktik pendidikan masa kini.

b. Bahasa dan Gaya Penulisan Klasik

Kitab ini menggunakan bahasa dan gaya penulisan yang bercorak klasik, sehingga bisa menjadi tantangan tersendiri bagi pembaca generasi muda atau mereka yang tidak terbiasa dengan bacaan keagamaan tradisional. Penyampaian yang cukup formal dan padat seringkali memerlukan bimbingan dari guru atau ulama agar isi kitab dapat dipahami secara mendalam dan tepat.

c. Kurang Kontekstualisasi Budaya Global

Isi kitab ini masih sangat berakar pada konteks budaya Arab dan masyarakat Muslim konservatif. Hal ini menyebabkan beberapa bagian dari ajaran atau metode yang disampaikan tidak secara langsung dapat diterapkan di masyarakat Muslim yang multikultural atau berada dalam konteks negara non-Muslim. Oleh

karena itu, adaptasi dan penyesuaian diperlukan agar ajaran dalam kitab ini dapat relevan dalam berbagai lingkungan.

Nilai-nilai Pendidikan Islam Dalam Kitab *Tarbiyatul Abna* Oleh Syaikh Musthofa Al-Adawi

Kitab *Tarbiyatul Abna* karya Syaikh Musthofa Al-Adawi merupakan salah satu karya penting dalam pendidikan Islam yang menekankan pentingnya pembentukan karakter dan akhlak anak sejak dini berdasarkan ajaran Al-Qur`an dan Hadis. Pendidikan Islam dalam kitab ini berfokus pada tiga aspek utama, yaitu pendidikan akidah, ibadah, dan akhlak, yang semuanya menjadi fondasi penting dalam membentuk pribadi Muslim yang beriman, berilmu, dan berakhlak mulia. Dalam aspek akidah, kitab ini menekankan bahwa sejak kecil, anak harus dikenalkan dengan konsep tauhid yang benar, yaitu keyakinan bahwa Allah adalah satu-satunya Tuhan yang harus disembah (Nurfalah, 2014). Pemahaman tentang rukun iman, termasuk kepercayaan kepada Allah, malaikat, kitab-kitab, rasul, hari kiamat, dan takdir, juga menjadi bagian penting dari pendidikan akidah dalam kitab ini. Selain itu, anak-anak perlu dididik untuk memahami makna syahadat dan menjadikannya sebagai landasan dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Menanamkan akidah yang kuat sejak dini sangatlah penting agar anak tidak mudah terpengaruh oleh pemikiran atau ideologi yang bertentangan dengan Islam (Hambal, 2020).

Selain akidah, kitab *Tarbiyatul Abna* juga menekankan pentingnya pendidikan ibadah dalam kehidupan anak-anak Muslim. Pembiasaan dalam menjalankan ibadah harus dilakukan sejak kecil agar menjadi bagian dari kehidupan mereka. Salah satu ibadah yang paling ditekankan adalah shalat, karena shalat merupakan kewajiban utama seorang Muslim yang menjadi tolok ukur keimanan seseorang (Oktarianti, 2014). Anak-anak harus dibimbing agar mencintai shalat, bukan hanya menjalankannya sebagai rutinitas, tetapi juga memahami makna dan manfaatnya. Selain shalat, puasa juga menjadi ibadah yang diperkenalkan kepada anak-anak secara bertahap, meskipun mereka belum diwajibkan untuk melaksanakannya. Hal ini bertujuan agar mereka terbiasa dengan ibadah puasa sehingga tidak merasa berat ketika sudah mencapai usia baligh (Banna, 2019). Selain itu, membaca dan memahami Al-Qur`an juga menjadi bagian penting dalam pendidikan Islam menurut kitab ini. Anak-anak harus diajarkan untuk mencintai Al-Qur`an dengan membacanya secara rutin, menghafalnya, serta memahami kandungan ayat-ayatnya (Mayangsari R, 2017). Dengan pembiasaan ibadah yang baik sejak dini, anak-anak akan tumbuh dengan kedisiplinan dalam menjalankan kewajiban agama mereka, sehingga kelak mereka dapat menjadi individu yang taat dan bertakwa kepada Allah.

Selain pendidikan akidah dan ibadah, kitab ini juga sangat menekankan pentingnya pendidikan akhlak dalam membentuk kepribadian anak yang baik. Nilai-nilai akhlak yang diajarkan dalam kitab ini mencakup berbagai aspek kehidupan, seperti kejujuran, kesabaran, hormat kepada orang tua dan guru, serta kasih sayang kepada sesama. Anak-anak harus dididik untuk selalu berkata jujur dalam segala keadaan, karena kejujuran merupakan salah satu sifat utama yang harus dimiliki oleh seorang Muslim (Pasaribu et al., 2023). Selain itu, mereka juga harus diajarkan untuk bersikap sabar dalam menghadapi cobaan dan tidak mudah menyerah dalam menghadapi kesulitan (Mukhlisin et al., 2023). Menghormati orang tua dan guru juga menjadi aspek penting dalam pendidikan akhlak dalam kitab ini, karena Islam sangat menekankan pentingnya berbakti kepada orang tua dan menghargai ilmu serta para

pengajarnya. Selain itu, anak-anak juga harus dibiasakan untuk bersikap peduli terhadap sesama, membantu orang yang membutuhkan, serta menjalin hubungan baik dengan keluarga dan masyarakat. Dengan menanamkan nilai-nilai akhlak yang baik sejak dini, anak-anak akan tumbuh menjadi individu yang tidak hanya cerdas secara intelektual tetapi juga memiliki kepribadian yang luhur dan bermoral (Rofingi, 2022).

Untuk menerapkan nilai-nilai pendidikan Islam yang diajarkan dalam *Tarbiyatul Abna*, Syaikh Musthofa Al-Adawi juga menekankan pentingnya penggunaan metode pendidikan yang efektif. Salah satu metode utama yang ditekankan dalam kitab ini adalah keteladanan (*uswah hasanah*), di mana orang tua dan guru harus menjadi contoh yang baik bagi anak-anak dalam menjalankan ajaran Islam. Anak-anak cenderung meniru perilaku orang-orang di sekitarnya, sehingga memberikan teladan yang baik menjadi cara paling efektif dalam mendidik mereka. Selain itu, metode pembiasaan (*tadrib wa ta'wid*) juga menjadi strategi penting dalam pendidikan Islam. Anak-anak harus dibiasakan untuk melakukan ibadah dan berperilaku baik secara konsisten agar hal tersebut menjadi bagian dari kebiasaan mereka. Metode lain yang digunakan adalah nasihat dan motivasi (*mau'izhah hasanah*), di mana anak-anak diberikan pemahaman tentang pentingnya berbuat baik dengan cara yang lembut dan bijaksana. Dengan pendekatan yang tepat dalam mendidik anak-anak, nilai-nilai Islam dapat tertanam dengan kuat dalam diri mereka dan menjadi bekal dalam menjalani kehidupan.

Kitab *Tarbiyatul Abna* karya Syaikh Musthofa Al-Adawi memberikan panduan yang sangat berharga tentang bagaimana mendidik anak-anak dalam Islam agar tumbuh menjadi pribadi yang beriman, berpengetahuan, dan berakhlak baik. Kitab ini menekankan pentingnya menanamkan nilai-nilai akidah, ibadah, dan akhlak sejak dini untuk membentuk karakter anak, apalagi di zaman sekarang yang penuh dengan tantangan dan pengaruh budaya luar yang tidak selalu sejalan dengan nilai-nilai Islam. Dengan pendekatan pendidikan yang tepat, seperti memberikan contoh yang baik, membiasakan anak pada kebaikan, dan memberi nasihat yang bijak, nilai-nilai Islam bisa tertanam kuat dalam diri mereka. Karena itulah, ajaran yang terdapat dalam kitab ini tetap sangat relevan dan bisa dijadikan acuan dalam pendidikan Islam masa kini untuk membentuk generasi Muslim yang kuat, cerdas, dan bermoral.

Relevansi Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Kitab *Tarbiyatul Abna* oleh Syaikh Musthofa Al-Adawi di Era Modern

Di era modern yang penuh dengan perkembangan teknologi dan perubahan sosial yang pesat, nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam kitab *Tarbiyatul Abna* karya Syaikh Musthofa Al-Adawi masih sangat relevan dan penting untuk diterapkan. Kemajuan zaman yang ditandai dengan digitalisasi, globalisasi, serta perubahan gaya hidup telah membawa dampak yang signifikan terhadap pola pikir dan perilaku masyarakat, terutama generasi muda (Fauziah & Ulya, 2024). Tantangan seperti krisis moral, lemahnya nilai spiritual, dan pengaruh budaya asing yang bertentangan dengan ajaran Islam menuntut adanya solusi yang kuat dalam membimbing generasi Muslim agar tetap berada di jalan yang benar. Dalam konteks ini, konsep pendidikan Islam dalam *Tarbiyatul Abna* yang berfokus pada akidah, ibadah, dan akhlak dapat menjadi pedoman dalam menghadapi berbagai tantangan modern.

1. Dalam aspek akidah, kitab ini menekankan pentingnya menanamkan tauhid sejak dini, yang sangat relevan di era modern ketika berbagai ideologi sekuler dan materialisme

semakin berkembang (Khorida Filasofa, 2021). Banyak generasi muda yang mengalami krisis identitas akibat terpapar pemikiran yang jauh dari nilai-nilai Islam, seperti liberalisme, hedonisme, dan individualisme ekstrem (Umar, 2020). Oleh karena itu, pendidikan akidah yang kuat akan membentuk keyakinan yang kokoh dalam diri anak-anak Muslim, sehingga mereka tidak mudah terpengaruh oleh paham-paham yang bertentangan dengan Islam. Dengan memahami tauhid dan rukun iman secara mendalam, anak-anak akan memiliki landasan spiritual yang kuat dalam menjalani kehidupan modern yang penuh dengan tantangan.

2. Dalam aspek ibadah, kitab *Tarbiyatul Abna* menekankan pentingnya membiasakan anak-anak dalam menjalankan ibadah seperti shalat, puasa, dan membaca Al-Qur'an. Hal ini menjadi semakin penting di era modern ketika kesibukan, gaya hidup instan, dan kemajuan teknologi sering kali membuat generasi muda lalai dalam menjalankan ibadah. Penggunaan media sosial, game online, serta hiburan digital yang berlebihan dapat mengalihkan perhatian anak-anak dari kewajiban agama mereka. Oleh karena itu, dengan menanamkan kebiasaan ibadah sejak dini sebagaimana diajarkan dalam kitab ini, anak-anak akan memiliki disiplin dalam beribadah dan mampu menjaga keseimbangan antara kehidupan duniawi dan spiritual. Selain itu, ibadah yang dilakukan secara rutin juga akan memberikan ketenangan batin dan membentengi anak dari pengaruh negatif lingkungan.
3. Dalam aspek akhlak, kitab *Tarbiyatul Abna* memberikan panduan mengenai bagaimana membentuk karakter anak agar memiliki perilaku yang baik, seperti jujur, sabar, hormat kepada orang tua, serta peduli terhadap sesama. Tantangan moral di era modern, seperti meningkatnya kasus perundungan (bullying), rendahnya rasa hormat kepada orang tua dan guru, serta semakin mudarnya etika sosial, menuntut adanya pendidikan karakter yang lebih kuat. Dengan menerapkan nilai-nilai akhlak Islam sebagaimana yang diajarkan dalam kitab ini, anak-anak dapat tumbuh menjadi individu yang memiliki integritas, tanggung jawab, dan kepedulian sosial. Pendidikan akhlak yang kuat juga akan membantu mereka dalam membangun hubungan yang baik dengan keluarga, masyarakat, serta lingkungan sekitar.

Selain itu, metode pendidikan yang diajarkan dalam *Tarbiyatul Abna*, seperti keteladanan (*uswah hasanah*), pembiasaan (*tadrib wa ta'wid*), dan nasihat yang bijaksana (*mau'izhah hasanah*), juga sangat relevan dalam menghadapi tantangan pendidikan modern. Orang tua dan guru di era digital harus menjadi teladan dalam menjalankan nilai-nilai Islam agar anak-anak dapat belajar langsung dari perilaku mereka. Selain itu, pembiasaan terhadap ibadah dan akhlak yang baik harus dilakukan secara konsisten agar nilai-nilai tersebut tertanam kuat dalam diri anak-anak. Pendekatan nasihat yang lembut dan penuh hikmah juga menjadi kunci dalam mendidik anak-anak di era modern, di mana mereka lebih terbuka terhadap diskusi dan pendekatan yang bersifat persuasif daripada sekadar perintah yang bersifat otoritatif.

Dengan demikian, nilai-nilai pendidikan Islam dalam kitab *Tarbiyatul Abna* masih sangat relevan untuk diterapkan dalam kehidupan modern. Di tengah berbagai tantangan yang dihadapi oleh generasi muda saat ini, pendidikan Islam yang berfokus pada akidah, ibadah, dan akhlak dapat menjadi solusi dalam membentuk karakter Muslim yang kuat dan berintegritas. Oleh karena itu, kitab ini dapat menjadi pedoman bagi orang tua, pendidik, dan masyarakat

dalam membangun generasi Muslim yang tetap berpegang teguh pada nilai-nilai Islam di tengah kemajuan zaman.

Nilai-nilai pendidikan Islam dalam kitab *Tarbiyatul Abna* karya Syaikh Musthofa Al-Adawi masih sangat cocok diterapkan dalam mendidik anak-anak di zaman sekarang. Ajaran tentang akidah, ibadah, dan akhlak dalam kitab ini bisa menjadi bekal penting bagi anak-anak untuk menghadapi tantangan hidup modern, seperti krisis keimanan, penurunan moral, dan dampak buruk dari kemajuan teknologi. Cara-cara mendidiknya juga sederhana dan membunmi—seperti memberi contoh yang baik, membiasakan hal-hal positif sejak kecil, dan memberi nasihat yang tepat. Semua ini sangat sesuai untuk dunia yang serba cepat dan penuh gangguan seperti sekarang. Karena itu, menerapkan ajaran dari kitab ini bisa jadi salah satu cara efektif untuk membentuk generasi Muslim yang pintar, bertanggung jawab, dan punya akhlak yang kuat di tengah zaman yang terus berubah.

Dengan demikian, pendidikan Islam dalam *Tarbiyatul Abna* tetap menjadi solusi dalam membentuk generasi Muslim yang beriman, berilmu, dan berakhlak mulia. Nilai-nilai yang diajarkan dalam kitab ini tidak hanya relevan untuk masa lalu, tetapi juga sangat penting untuk diterapkan dalam kehidupan modern agar generasi Muslim tetap memiliki pegangan kuat dalam menghadapi berbagai tantangan zaman. Oleh karena itu, kitab ini dapat menjadi rujukan bagi orang tua, pendidik, dan masyarakat dalam membangun karakter anak-anak yang sesuai dengan ajaran Islam.

Kesimpulan

Penelitian terhadap kitab *Tarbiyatul Abna* karya Syaikh Musthofa Al-Adawi menunjukkan bahwa nilai pendidikan Islam seperti tauhid, kedisiplinan ibadah, adab, kejujuran, tanggung jawab, dan pengendalian diri sangat penting dalam membentuk karakter anak di era modern. Nilai-nilai ini membantu anak tumbuh menjadi pribadi saleh, berakhlak baik, dan siap menghadapi tantangan zaman. Metode yang digunakan dalam kitab ini seperti keteladanan, pembiasaan, dan nasihat terbukti relevan dan bisa diterapkan dalam pendidikan saat ini. *Tarbiyatul Abna* menjadi pedoman berharga untuk membina generasi Muslim yang cerdas, tangguh, dan bermoral.

Ucapan Terima Kasih

Dengan penuh hormat dan rasa syukur, saya mengucapkan terima kasih yang tulus kepada dosen pembimbing atas arahan dan ilmunya yang berharga. Ucapan terima kasih juga saya sampaikan kepada keluarga dan sahabat yang senantiasa memberikan doa, dukungan, dan semangat. Semoga segala kebaikan yang diberikan mendapat balasan terbaik dari Allah swt.

Daftar Pustaka

- Al-A`dawi, S. M. (2005). *Tarbiyatul Abna` (Bagaimana Nabi Mendidik Anak)* (M. T. Arsyad (ed.)). Media Hidayah.
- Al-Adawi, M. (1998). *Fiqh Tarbiyyah Al-Abna wa Thaiyah min Nasaih Al-Athibba* (pp. 1–319). <https://waqfeya.net/book.php?bid=805>
- Banna, A. (2019). Implementasi Pendidikan Aqidah Akhlak. *Jilfai-Umi*.
- Fauziah, D. N., & Ulya, N. (2024). *Peran Pendidik di Era Modern dalam Perspektif Islam (Studi Komparatif Kitab Tarbiyatul Aulad Fil Islam Karya Abdullah Nashih Ulwan Fiqh*

- Tarbiyatul-Abna wa Thaufatu min Nashaihi Ath- Athibbai Karya Musthafa Al-Adawi*). 8, 30181–30198.
- Hambal, M. (2020). Pendidikan Tauhid dan Urgensinya Bagi Kehidupan Muslim. *TADARUS*. <https://doi.org/10.30651/td.v9i1.5462>
- Khorida Filasofa, L. M. (2021). Pendidikan ibadah shalat anak usia dini pada era modern. *Journal of Islamic Education and Innovation*. <https://doi.org/10.26555/jiei.v2i1.3894>
- Mayangsari R, G. nasrullah K. (2017). Pendidikan Aqidah dalam Perspektif Hadits. *TRANSFORMATIF*. <https://doi.org/10.23971/td.v1i1.661>
- Mukhlisin, A., Siregar, M., & Ali Rokhman, J. (2023). Nilai Pendidikan Akhlak dalam Al-Qur'an. *Attanwir : Jurnal Keislaman Dan Pendidikan*. <https://doi.org/10.53915/jurnalkeislamandanpendidikan.v14i2.436>
- Nurfalah, Y. (2014). URGENSI PENDIDIKAN TAUHID DALAM KELUARGA. *Jurnal Pemikiran Keislaman*. <https://doi.org/10.33367/tribakti.v25i2.190>
- Oktarianti, D. (2014). Konsep, Pendidikan Aqidah, Tafsir Tarbawi. (Studi Tafsir Tarbawi). *Jurnal.Radenfatah.Ac.Id*.
- Pasaribu, S., Pohan, I. S., & Najari, M. (2023). Strategi Interaksi Guru PAI dalam Membentuk Akhlakul Karimah Siswa. *Edukasi Islami : Jurnal Pendidikan Islam*, 12(2), 1625–1634. <https://doi.org/10.30868/ei.v12i02.4899>
- Pohan, I. S. (2019). Konsep Pemikiran Pendidikan Islam. *Wahana Inovasi*, 8(1), 83–89.
- Rahmah, Z. (2024). METODE ISTIDLAL SYEKH MUSTOFA AL-ADAWY PADA BAB THOLAQ DALAM KITAB JAMIUL AHKAM AL-NISA. In *IAIN METRO* (Vol. 15, Issue 1).
- Rofingi, M. (2022). Pendidikan Akhlak Anak. *Musala : Jurnal Pesantren Dan Kebudayaan Islam Nusantara*. <https://doi.org/10.37252/jpkin.v1i1.153>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Umar, U. (2020). STUDI TEKNOLOGI PAI DARI SEJARAH ISLAM HINGGA ERA MODERN. *Jurnal Al-Qalam: Jurnal Kajian Islam & Pendidikan*. <https://doi.org/10.47435/al-qalam.v8i1.208>
- Wakhidah, N., Muammar, M. A., & Arifin, Z. (2024). Konsep Pendidikan Anak Dalam Islam (Perspektif Syaikh Musthafa Al-Adhawi Dalam Kitab Fiqhu Tarbiyyat Al-Abna'). *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 5(3), 467–474. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v5i3.1991>